

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil kesimpulan penelitian secara keseluruhan berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta pengembangan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti dengan judul “*Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS di kelas VIII-E SMP Negeri 44 Bandung*” menghasilkan data sebagai berikut:

Pertama, dalam suatu pembelajaran sangat penting dilakukan perencanaan mengenai mendesain rancangan metode diskusi kelompok agar tujuan utama penelitian ini dapat dicapai dengan baik. Perencanaan tersebut dapat melalui langkah-langkah, yaitu: (1) membuat silabus pembelajaran; (2) membuat RPP sesuai dengan SK-KD yang ada; (3) mempersiapkan media pembelajaran termasuk lembar kerja siswa yang sesuai dengan SK-KD; serta (4) merencanakan langkah-langkah pada pelaksanaan pembelajaran.

Kedua, tahapan pelaksanaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran IPS pada penelitian ini merupakan implementasi dari desain rancangan pembelajaran yang telah dibuat. Sama halnya dengan mendesain rancangan, dalam pelaksanaan metode diskusi kelompok pun harus memiliki pengalaman dalam melaksanakannya. Sebab apabila tidak memiliki pengalaman maka, pelaksanaan di dalam kelas akan berjalan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pelaksanaan metode diskusi

kelompok harus selalu ada kegiatan yaitu: (1) kegiatan awal; (2) kegiatan inti. (3) kegiatan penutup. Kegiatan tersebut harus berjalan secara sistematis dan terarah agar tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai sesuai dengan keinginan.

Ketiga, berdasarkan hasil penelitian ini peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS setelah diterapkannya metode diskusi kelompok dapat meningkat secara signifikan. Hal tersebut dapat terlihat pada saat peneliti melakukan observasi pada saat tindakan berlangsung, Setiap indikator-indikator berpikir kritis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini mengalami peningkatan pada setiap tindakan penelitian ini. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pendidik dan peserta didik pun merasakan hal yang sama, dimana peserta didik merasakan bahwa mereka dapat memahami materi pembelajaran dengan baik setelah diterapkan metode diskusi kelompok, selain itu mereka pun merasa lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya.

Keempat, peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah diterapkannya diskusi kelompok tidak berjalan dengan mulus, peneliti seringkali menghadapi kendala-kendala dalam perlaksanaannya. Kendala-kendala tersebut muncul pada setiap tindakan berlangsung. Kendala-kendala yang timbul bukan hanya dialami oleh pendidik, namun dialami oleh peserta didik juga. Kendala utama yang dihadapi pendidik adalah pembagian waktu selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung kurang diperhatikan, sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan seharusnya. Dan kendala yang dialami oleh peserta didik adalah motivasi belajar peserta didik yang sangat kurang, sehingga dalam proses pelaksanaan diskusi berlangsung banyak peserta didik yang hanya mengobrol. Dalam menghadapi permasalahan ini pendidik menerapkan sistem *reward* dan hukuman. Sistem itu mampu memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada kegiatan peneliti selama melakukan penelitian ini, berikut adalah rekomendasi peneliti bagi beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk lebih mengembangkan pembelajaran IPS selanjutnya dalam menerapkan metode diskusi kelompok.

1. Pihak Sekolah

Setelah penerapan metode diskusi yang telah diterapkan oleh peneliti usai, diharapkan mampu meningkatkan kualitas serta mutu pembelajaran IPS di SMP Negeri 44 Bandung. Selain itu, diharapkan kepada kepala sekolah SMP Negeri 44 Bandung mampu memberikan motivasi kepada pendidik-pendidik untuk mencari dan menerapkan metode-metode baru dalam proses pembelajaran, sehingga suasana yang menyenangkan di dalam kelas mampu meningkatkan kualitas peserta didik.

2. Pendidik

Setelah penerapan metode diskusi yang telah diterapkan oleh peneliti usai, diharapkan dapat memperbaiki permasalahan pembelajaran IPS yang dihadapi. Pendidik harus mampu melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, sehingga pendidik dapat berperan sebagai pentrasfer ilmu kepada peserta didik sehingga mereka dapat memahami materi yang telah diberikan oleh pendidik. Selain itu, pendidik harus lebih inovatif lagi dalam menerapkan metode dan media pembelajaran yang lebih beragam, agar suasana yang menyenangkan dapat tercipta.

3. Peserta Didik

Setelah penerapan metode diskusi yang telah diterapkan oleh peneliti usai, diharapkan keterampilan berpikir peserta didik mampu berkembang. Selain itu, diharapkan peserta didik mampu berperan aktif dalam aktivitas pembelajaran di dalam kelas seperti bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat maupun menyanggah pendapat orang lain

4. Peneliti

Setelah penerapan metode diskusi yang telah diterapkan oleh peneliti usai, diharapkan dapat menambah pengalaman serta wawasan baru mengenai metode pembelajaran yang dapat diterapkan di dalam kelas. Selain itu, harapan yang sangat besar adalah mampu memperbaiki permasalahan di dunia pendidikan.

5. Peneliti Selanjutnya

Setelah penelitian ini usai diharapkan peneliti selanjutnya meneliti mengenai kemampuan berpikir kreatif. Sebab, peserta didik memiliki potensi untuk berfikir kreatif, akan tetapi peneliti tidak sempat untuk mengembangkan kemampuan tersebut.

